Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 32%

Date: Sunday, January 26, 2020
Statistics: 1640 words Plagiarized / 5117 Total words
Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CETAK DAN MEDIA ELEKTRONIKA DALAM PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERUBAHAN SIKAP SISWA SD Studi di lakukan di SD No. 3 Padang Sambian Kelod Denpasar Barat Putu Fanny Yustisa1, I Ketut Aryana2, I Nyoman Gede Suyasa3 Abstract.Use of print media such as leaflets and posters as well as electronic media such as power point and movie is expected to attract the interest of children of elementary school age in the case to help the children increased healthy behavior. SD No.3

Padang Sambian Kelod could be said to have adequate sanitation facilities but still found students who do not carry out a clean and healthy lifestyle. Conducted research aimed to determine the influence of the effectiveness of the use of print and electronic media for health promotion in clean and healthy behavior to increase knowledge and change attitudes of the elementary students. Type of research is the study of pre-experimental Pretest-Postest Group Design.

Results of normality statistical tests on the effectiveness of increase elementary student's knowledge before and after the implementation of health promotion indicates that the data are normally distributed with p = 0.002 and p = 0.006. The data was then tested by Analysis of Variance and significance of 0.733 is obtained which shows the probability of (a) <0.05, which means Hi rejected and Ho accepted.

So there is no difference in the effectiveness of the use of print and electronic media to increase elementary school students knowledge of cleans and healthy behavior. While the results of normality test of the data on the effectiveness of attitude change of elementary school students before and after the implementation of health promotion indicates that the data are normally distributed with p = 0.195 and p = 0.015. The data

was then tested by Analysis of Variance and significance of 0.421 is obtained which shows the probability of (a) <0.05, which means Hi rejected and Ho accepted.

So there is no difference in the effectiveness of the use of print and electronic media to change attitudes of clean and healthy behavior of elementary students. Keywords: print media health promotion, electronic media health promotion, clean and healthy behavior.

Studi baru juga menunjukkan bahwa edukasi dan sosialisasi cuci tangan menggunakan sabun di sekolah dapat memainkan peran penting dalam mengurangi angka ketidakhadiran anak-anak di SD (Antaranews, 2012).

Dalam hal ini guna mencapai derajat kesehatan yang optimal melalui terlaksananya PHBS di tatanan sekolah, maka perlu dilaksanakan program kesehatan secara komprehensif dengan menerapkan strategi promosi kesehatan di sekolah (Suiraoka, 2012). Tentunya dalam kesuksesan sebuah promosi kesehatan media promosi memegang peranan yang sangat penting dan dapat diartikan sebagai alat bantuyang turut meperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi (Dinas Keshatan Sleman, 2012).

Menurut Notoatmodjo (2007), disebut sebagai media promosi kesehatan karena alat-alat merupakan saluran untuk menyampaikan informasi kesehatan dan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat atau klien. Berdasarkan fungsinya sebagai penyalur pesan-pesan kesehatan, media promosi kesehatan ini dibagi menjadi tiga, yakni media cetak, media elektronika, dan media papan.

Penggunaan leaflet, poster, film dan power point adalah contoh media yang lazim digunakan dan diharapkan dapat menarik minat anak-anak usia sekolah dasar sehingga mampu menumbuhkan perilaku hidup sehat. Seperti diuraikan dalam Notoatmodjo (2007), berdasarkan penelitian para ahli, indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak adalah mata.

Kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui mata. Sedangkan 13% sampai 25% lainnya tersalur melalui indra yang lain. Dari sini maka bisa disimpulkan bahwa leaflet, poster, film, dan power point merupakan media pendukung promosi kesehatan yang cukup baik untuk digunakan terlepas dari kelebihan serta kekurangan dari masing-masing media tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SD Negeri 3 Padang Sambian Kelod terhadap lingkungan sekolah dan perilaku PHBS para siswa ditemukan bahwa fasilitas sanitasi yang disediakan terbilang sudah cukup memadai.Pihak sekolah telah menyediakan tempat sampah yang terpisah untuk sampah organik dan anorganik serta wastafel untuk cuci tangan.

Para siswa tidak dianjurkan untuk makan di luar kantin sekolah namun masih saja ditemukan para siswa yang jajan sembarangan di luar sekolah ketika jam pelajaran sekolah telah usai. Oleh karena itu perlu kiranya dilaksanakan penelitian menggunakan

media leaflet, poster, film, dan power point dalam promosi kesehatan di tataran siswa sekolah dasar untuk mengetahui media yang paling efektitif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa SD mengenai PHBS.Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan guna mengetahui efektivitas penggunaan media cetak dan media elektronika untuk promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap PHBS siswa SD.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan media cetak, yaitu leaflet dan poster. (2) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan media elektronika, yaitu film dan power point.

(3) Untuk mengetahui perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan media cetak dan media elektronika. (4) Untuk mengetahui perbedaan antara promosi kesehatan dengan menggunakan media cetak dan elektronika terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap siswa SD tentang PHBS.

Metode Jenis penelitian ini adalah penelitian pre eksperimental yaitu suatu bagian penelitian eksperimental yang dilakukan tanpa memperhatikan adanya variabel control dan nir-acak. Peneliti memberikan perlakuan pada responden penelitian yang selanjutnya diobservasi efeknya.Perlakuan merupakan representatif dari variabel independen dan efek adalah representatif dan variabel dependen.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian preeksperimental one-group pretest-posttest design yaitu suatu penelitian pre eksperimental di mana peneliti memberikan perlakuan pada kelompok studi tetapi sebelumnya diukur atau ditest dahulu (pretest) selanjutnya setelah perlakuan kelompok studi diukur atau ditest kembali (posttest). Dalam penelitian ini tidak dilakukan randomisasi dan dilakukan pada satu kelompok studi. Tempat penelitian berlokasi di SD No.

3 Padang Sambian Kelod yang beralamat di Jalan Tangkuban Perahu No. 29.Penelitian khususnya dilaksanakan dengan menjadikan siswa kelas tiga sebagai sampel.Penulis memilih SD No. 3 Padang Sambian Kelod karena sebelumnya tidak pernah diadakan penelitian yang sejenis.Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei - Juni 2013.Besarnya sampel penelitian menggunakan metode random sample.

Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2012). Berdarkan teknik random

sample maka diambil sampel sebanyak 50 orang siswa SD, 10 orang siswa pada kelompok power point, 10 orang siswa pada kelompok film, 10 orang siswa pada kelompok leaflet, 10 orang siswa pada kelompok poster dan 10 orang siswa lainnya digunakan sebagai kelompok kontrol.

Penggunaan teknik sampel quota ini perlu penetapan strata/tingkatan populasi berdasarkan tanda-tanda yang mempunyai pengaruh besar terhadap variabel yang diteliti dalam hal ini didasarkan pada kriteria kelas, dan kriteria jenis kelamin.Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.Data primer diperoleh dari hasil kuesioner mengenai pengetahuan siswa SD tentang PHBS serta dari hasil kuesioner yang menilai sikap PHBS siswa SD.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari registrasi jumlah siswa di SD No. 3 Padang Sambian Kelod. Hasil Tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan media cetak, yaitu leaflet. Berdasarkan strata tingkat pengetahuan diperoleh bahwa nilai rata-rata sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet yaitu 34,2 termasuk dalam katagori tingkat pengetahuan sedang, dan nilai rata-rata yang didapatkan sesudah promosi kesehatan dengan media leaflet adalah 36,3 termasuk dalam katagori tingkat pengetahuan tinggi. Sedangkan untuk peningkatan pengetahuan sampel diperoleh nilai rata-rata mencapai 2,2 dimana peningkatan tertinggi adalah 8.

Hasil uji normalitas data terhadap peningkatan pengetahuan PHBS siswa SD sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media leaflet menunjukkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal dengan p = 0,726 dan p = 0,644 yang bernilai lebih besar dari a = 0,05. Data yang telah diuji normalitas kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan uji Paired T-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media leaflet. Untuk tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah ternyata mengalami perbedaan yang signifikan.

Perbedaan ini dapat diketahui berdasarkan nilai sig-(2-tailed) yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai a (0,05) sehingga Ho ditolak dan Hi diterima. Hal ini menyatakan bahwa tedapat perbedaan tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media cetak, leaflet. Tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan media cetak, yaitu poster.

nilai rata-rata sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media poster yaitu 33,7 termasuk dalam katagori tingkat pengetahuan sedang dan nilai rata-rata yang

didapatkan sesudah promosi kesehatan dengan media poster adalah 36 termasuk dalam katagori tingkat pengetahuan tinggi. Sedangkan untuk peningkatan pengetahuan sampel diperoleh nilai rata-rata mencapai 2,3 dimana peningkatan tertinggi adalah 6.

Hasil uji normalitas data terhadap peningkatan pengetahuan PHBS siswa SD sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media poster menunjukkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal dengan p = 0,896 dan p = 0,649 yang bernilai lebih besar dari a = 0,05. Data yang telah diuji normalitas kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan uji Paired T-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media poster. Untuk tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah ternyata mengalami perbedaan yang signifikan.

Perbedaan ini dapat diketahui berdasarkan nilai sig-(2-tailed) yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai a (0,05) sehingga Ho ditolak dan Hi diterima. Hal ini menyatakan bahwa tedapat perbedaan tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media cetak, poster. Tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan media elektronika, yaitu power point.

Berdasarkan strata tingkat pengetahuan diperoleh bahwa nilai rata-rata sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media power point yaitu 36,17 termasuk dalam katagori tingkat pengetahuan tinggi dan nilai rata-rata yang didapatkan sesudah promosi kesehatan dengan media power point adalah 38,9 juga termasuk dalam katagori tingkat pengetahuan tinggi. Sedangkan untuk peningkatan pengetahuan sampel diperoleh nilai rata-rata mencapai 2,7 dimana peningkatan tertinggi adalah 10.

Hasil uji normalitas data terhadap peningkatan pengetahuan PHBS siswa SD sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media power point menunjukkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal dengan p = 0,489 dan p = 0,781 yang bernilai lebih besar dari a = 0,05. Data yang telah diuji normalitas kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan uji Paired T-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media power point.

Untuk tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah ternyata mengalami perbedaan yang signifikan. Perbedaan ini dapat diketahui berdasarkan nilai sig-(2-tailed) yaitu sebesar 0,000yang lebih kecil dari nilai a (0,05) sehingga Ho ditolak dan Hi diterima. Hal ini menyatakan bahwa tedapat perbedaan tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media

elektronika, power point. Tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan media elektronika, yaitu film.

Berdasarkan strata tingkat pengetahuan diperoleh bahwa nilai rata-rata sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media film yaitu 36 termasuk dalam katagori tingkat pengetahuan tinggi dan nilai rata-rata yang didapatkan sesudah promosi kesehatan dengan media film adalah 38,5 juga termasuk dalam katagori tingkat pengetahuan tinggi. Sedangkan untuk peningkatan pengetahuan sampel diperoleh nilai rata-rata mencapai 2,5 dimana peningkatan tertinggi adalah 6.

Hasil uji normalitas data terhadap peningkatan pengetahuan PHBS siswa SD sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media film menunjukkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal dengan p = 0,393 dan p = 0,624 yang bernilai lebih besar dari a = 0,05. Data yang telah diuji normalitas kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan uji Paired T-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media film. Untuk tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah ternyata mengalami perbedaan yang signifikan.

Perbedaan ini dapat diketahui berdasarkan nilai sig-(2-tailed) yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai a (0,05) sehingga Ho ditolak dan Hi diterima. Hal ini menyatakan bahwa tedapat perbedaan tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media elektronika, film.

Tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan menggunakan media cetak, yaitu leaflet dan poster dibandingkan dengan media elektronika, yaitu power point dan film Dapat diketahui bahwa proporsi nilai tertinggi untuk kelompok media cetak adalah 0,25 dan proporsi terendah adalah 0,00. Sedangkan proporsi nilai tertinggi pada kelompok media elektronika adalah 0,33 dan proporsi terendah adalah 0,00.

Hasil uji normalitas data terhadap efektivitas peningkatan pengetahuan PHBS siswa SD sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media cetak, leaflet dan poster serta media elektronika, power point dan film menunjukkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal dengan p = 0,002 dan p = 0,006. Data yang telah diuji normalitas kemudian dianalisa lebih lanjut menggunakan uji Anova di peroleh signifikansi 0,733 menunjukkan probabilitas dari (a) < 0,05 yang artinya Ho diterima dan Hi ditolak.

Jadi tidak ada perbedaan efektivitas penggunaan media cetak dan media elektronika

terhadap peningkatan pengetahuan PHBS siswa SD. Namun untuk mengetahui perbedaan efektivitas tiap unit media promosi kesehatan yang menggunakan leaflet, poster serta power point dan film terhadap peningkatan pengetahuan siswa SD tentang PHBS maka akan dilanjutkan dengan uji LSD (Least Significant Different) Adapun perbedaannya dapat diuraikan sebagai berikut : Antara leaflet dengan poster diketahui bahwa Ho diterima dan Hi ditolak karena nilai sig (p) sebesar 0,890 atau lebih besar dari nilai a (0,05).

Jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas antara penggunaan leaflet dengan poster dalam promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan PHBS siswa SD. Antara leaflet dengan power point diketahui bahwa Ho diterima dan Hi ditolak karena nilai sig (p) sebesar 0,301 atau lebih besar dari nilai a (0,05). Jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas antara penggunaan leaflet dengan power point dalam promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan PHBS siswa SD. Antara leaflet dengan film diketahui bahwa Ho diterima dan Hi ditolak karena nilai sig (p) sebesar 0,629 atau lebih besar dari nilai a (0,05).

Jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas antara penggunaan leaflet dengan film dalam promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan PHBS siswa SD. Antara poster dengan power point diketahui bahwa Ho diterima dan Hi ditolak karena nilai sig (p) sebesar 0,370 atau lebih besar dari nilai a (0,05). Jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas antara penggunaan poster dengan power point dalam promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan PHBS siswa SD. Antara poster dengan film diketahui bahwa Ho diterima dan Hi ditolak karena nilai sig (p) sebesar 0,730 atau lebih besar dari nilai a (0,05).

Jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas antara penggunaan poster dengan film dalam promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan PHBS siswa SD. Antara power point dengan film diketahui bahwa Ho diterima dan Hi ditolak karena nilai sig (p) sebesar 0,581 atau lebih besar dari nilai a (0,05). Jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas antara penggunaan power point dengan film dalam promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan PHBS siswa SD. Tingkat perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosikesehatan menggunakan media cetak, yaitu leaflet.

Berdasarkan strata diperoleh bahwa nilai rata-rata sikap sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet yaitu 40,7 termasuk dalam katagori sikap PHBS yang tinggi dan nilai rata-rata yang didapatkan sesudah promosi kesehatan meningkat hingga 41,5 yang juga termasuk dalam katagori tinggi. Sedangkan untuk peningkatan sikap sampel diperoleh nilai rata-rata mencapai 0,8 dimana peningkatan tertinggi adalah

2.Hasil uji normalitas data terhadap perubahan sikap PHBS siswa SD sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media leaflet menunjukkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal dengan p = 0,599 dan p = 0,539 yang bernilai lebih besar dari a = 0,05.

Data yang telah diuji normalitas kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan uji Paired T-test untuk mengetahui perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media leaflet. Untuk sikap PHBS sebelum dan sesudah ternyata mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Perbedaan ini dapat diketahui berdasarkan nilai sig-(2-tailed) yaitu sebesar 0,011 yang lebih kecil dari nilai a (0,05) sehingga Ho ditolak dan Hi diterima.

Hal ini menyatakan bahwa terdapat perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media cetak, leaflet. Tingkat perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan menggunakan media cetak, yaitu poster. Berdasarkan strata diperoleh bahwa nilai rata-rata sikap sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media poster yaitu 38,7 termasuk dalam katagori sikap PHBS yang tinggi dan nilai rata-rata yang didapatkan sesudah promosi kesehatan meningkat hingga 40,3 yang juga termasuk dalam katagori tinggi.

Sedangkan untuk peningkatan sikap sampel diperoleh nilai rata-rata mencapai 0,6 dimana peningkatan tertinggi adalah 2.Hasil uji normalitas data terhadap perubahan sikap PHBS siswa SD sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media poster menunjukkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal dengan p = 0,237 dan p = 0,493 yang bernilai lebih besar dari a = 0,05.

Data yang telah diuji normalitas kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan uji Paired T-test untuk mengetahui perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media poster. Untuk sikap PHBS sebelum dan sesudah diketahui memiliki nilai sig-(2-tailed) yaitu sebesar 0,168 yang lebih besar dari nilai a (0,05) sehingga Ho diterima dan Hi ditolak.

Hal ini menyatakan bahwa tidak tedapat perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media cetak, poster. Tingkat perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan menggunakan media elektronika, yaitu power point. Berdasarkan strata diperoleh bahwa nilai rata-rata sikap sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media power point yaitu 40,3 termasuk dalam katagori sikap PHBS yang tinggi dan nilai rata-rata yang didapatkan sesudah promosi kesehatan meningkat hingga 41,7

yang juga termasuk dalam katagori tinggi.

Sedangkan untuk peningkatan sikap sampel diperoleh nilai rata-rata mencapai 1,4 dimana peningkatan tertinggi adalah 5.Hasil uji normalitas data terhadap perubahan sikap PHBS siswa SD sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media power point menunjukkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal dengan p = 0,733 dan p = 0,630 yang bernilai lebih besar dari a = 0,05.

Data yang telah diuji normalitas kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan uji Paired T-test untuk mengetahui perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media power point. Untuk sikap PHBS sebelum dan sesudah ternyata mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Perbedaan ini dapat diketahui berdasarkan nilai sig-(2-tailed) yaitu sebesar 0,021 yang lebih kecil dari nilai a (0,05) sehingga Ho ditolak dan Hi diterima.

Hal ini menyatakan bahwa tedapat perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media power point. Tingkat perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan menggunakan media elektronika, yaitu film. Berdasarkan strata diperoleh bahwa nilai rata-rata sikap sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media film yaitu 39,4 termasuk dalam katagori sikap PHBS yang tinggi dan nilai rata-rata yang didapatkan sesudah promosi kesehatan meningkat hingga 40,3 yang juga termasuk dalam katagori tinggi.

Sedangkan untuk peningkatan sikap sampel diperoleh nilai rata-rata mencapai 0,9 dimana peningkatan tertinggi adalah 3.Hasil uji normalitas data terhadap perubahan sikap PHBS siswa SD sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media film menunjukkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal dengan p = 0,983 dan p = 0,989 yang bernilai lebih besar dari a = 0,05.

Data yang telah diuji normalitas kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan uji Paired T-test untuk mengetahui perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media film.Untuk sikap PHBS sebelum dan sesudah ternyata mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Perbedaan ini dapat diketahui berdasarkan nilai sig-(2-tailed) yaitu sebesar 0,029 yang lebih kecil dari nilai a (0,05) sehingga Ho ditolak dan Hi diterima.

Hal ini menyatakan bahwa tedapat perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media film Tingkat

perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan menggunakan media cetak, yaitu leaflet dan poster dibandingkan dengan media elektronika, yaitu power point dan film . Proporsi nilai tertinggi untuk kelompok media cetak adalah 0,07 dan proporsi terendah adalah 0,00.

Sedangkan proporsi nilai tertinggi pada kelompok media elektronika adalah 0,13 dan proporsi terendah adalah 0,00. Hasil uji normalitas data terhadap efektivitas perubahan sikap PHBS siswa SD sebelum dan sesudah dilaksanakannya promosi kesehatan dengan menggunakan media cetak, leaflet dan poster serta media elektronika, power point dan film menunjukkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal dengan p = 0,195 dan p = 0,015.

Data yang telah diuji normalitas kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan uji Anova di peroleh signifikansi 0,421 menunjukkan probabilitas dari (a) < 0,05 yang artinya Ho diterima dan Hi ditolak. Jadi tidak ada perbedaan efektivitas penggunaan media cetak dan media elektronika terhadap peningkatan perubahan sikap PHBS siswa SD.

Namun untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara promosi kesehatan yang menggunakan media cetak dan media elektronika terhadap perubahan sikap siswa SD tentang PHBS maka akan dilanjutkan dengan uji LSD (Least Significant Different). Adapun perbedaannya dapat diuraikan sebagai berikut : Antara leaflet dengan poster diketahui bahwa Ho diterima dan Hi ditolak karena nilai sig (p) sebesar 0,686 atau lebih besar dari nilai a (0,05).

Jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas antara penggunaan leaflet dengan poster dalam promosi kesehatan terhadap perubahan sikap PHBS siswa SD. Antara leaflet dengan power point diketahui bahwa Ho diterima dan Hi ditolak karena nilai sig (p) sebesar 0,229 atau lebih besar dari nilai a (0,05). Jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas antara penggunaan leaflet dengan power point dalam promosi kesehatan terhadap perubahan sikap PHBS siswa SD. Antara leaflet dengan film diketahui bahwa Ho diterima dan Hi ditolak karena nilai sig (p) sebesar 0,840 atau lebih besar dari nilai a (0,05).

Jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas antara penggunaan leaflet dengan film dalam promosi kesehatan terhadap perubahan sikap PHBS siswa SD. Antara poster dengan power point diketahui bahwa Ho diterima dan Hi ditolak karena nilai sig (p) sebesar 0,112 atau lebih besar dari nilai a (0,05). Jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas antara penggunaan poster dengan power point dalam promosi kesehatan terhadap perubahan sikap PHBS siswa SD. Antara poster dengan film

diketahui bahwa Ho diterima dan Hi ditolak karena nilai sig (p) sebesar 0,545 atau lebih besar dari nilai a (0,05).

Jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas antara penggunaan poster dengan film dalam promosi kesehatan terhadap perubahan sikap PHBS siswa SD. Antara power point dengan film diketahui bahwa Ho diterima dan Hi ditolak karena nilai sig (p) sebesar 0,315 atau lebih besar dari nilai a (0,05). Jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas antara penggunaan power point dengan film dalam promosi kesehatan terhadap perubahan sikap PHBS siswa SD.

Pembahasan a) Tingkat pengetahuan siswa dan perubahan sikap PHBS siswa SD sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan dengan media cetak, leaflet. Media cetak Leaflet dalam hal ini ternyata mampu menjadi media promosi kesehatan yang menstimulus peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap siswa SD tentang PHBS. Menurut Notoatmodjo (2007), hasil output yang diharapkan dari suatu promosi kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif. Dalam hal ini media leaflet disebut sebagai media statis cetak yang terlipat dan mengutamakan pesan-pesan visual.

Media leaflet terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Kelebihan media leaflet dibandingkan media lainnya adalah tahan lama, tidak memerlukan listrik, serta mampu mencakup banyak orang. Sedangkan kelemahan media leaflet adalah media ini tidak dapat menstimulir efek suara serta efek gerak yang bagi sebagian besar orang dianggap sebagai media yang membosankan. b) Tingkat pengetahuan siswa dan perubahan sikap PHBS siswa SD sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan dengan media cetak, poster.

Media poster disebut sebagai media statis yang mengutamakan pesan-pesan visual dengan ukuran yang cukup besar. Layaknya leaflet media posterjuga terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Kelebihan media poster dibandingkan media lainnya adalah tahan lama, tidak memerlukan listrik, serta mampu mencakup banyak orang.Sedangkan kelemahan media poster adalah media ini tidak dapat menstimulir efek suara serta efek gerak yang bagi sebagian besar orang dianggap sebagai media yang membosankan.

Penelitian yang diadakan di SD No. 3 Padang Sambian Kelod dengan menjadikan siswa kelas III A dan III B sebagai sampel dalam penggunaan poster sebagai media promosi kesehatan PHBS pada awalnya cukup memicu rasa ingin tahu dari para siswa, namun setelah diadakan pengulangan kedua banyak diantara siswa yang mengeluh bosan dengan media poster karena dirasa kurang menarik. Bagaimanapun siswa yang

bertindak sebagai sampel tetap menerima setiap materi PHBS yang disampaikan melalui media poster dengan cukup baik. c).

Tingkat pengetahuan siswa dan perubahan sikap PHBS siswa SD sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan dengan media elektronika, power point. Media power point terdiri dari sejumlah template yang unik berisikan tulisan, gambar ataupun foto dalam tata warna yang menarik. Template-template yang disajikan dalam power point akan bergerak dan berganti secara dinamis sesuai dengan informasi yang tengah diberikan.

Kelebihan media power point adalah mampu memberi informasi sekaligus menghibur pembacanyasehingga lebih merangsang mereka untuk memperhatikan dan fokus pada bahan ajar yang disajikan.Sedangkankelemahan media power point adalah media ini memerlukan listrik dan alat elektronik tertentu untuk menyajikannya, serta membutuhkan waktu lebih lama dan juga persiapan matang untuk menciptakan media power point yang berisikan informasi yang benar namun tetap menarik. Penelitian yang diadakan di SD No.

3 Padang Sambian Kelod dengan menjadikan siswa kelas III A dan III B sebagai sampel dalam penggunaan power point sebagai media promosi kesehatan PHBS di luar dugaan ternyata sangat menarik perhatian dan antusias para siswa. Siswa yang menjadi sampel media elektronika power point tampak fokus memperhatikan setiap materi PHBS yang disajikan karena mereka merasa media power point itu menyenangkan, menarik, serta tak membuat mereka merasa tegang.

d) Tingkat pengetahuan siswa dan perubahan sikap PHBS siswa SD sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan dengan media elektronika, film. Media film yaitu suatu media elektronika yang menampilkan visual bergerak dan dinamis, dapat dilihat serta didengar dalam menyampaikan pesannya. Informasi dari film diharapkan mampu diingat lebih lama dibandingkan dengan yang diperoleh melalui membaca media cetak karena terdapat visualisasi berbentuk gambar bergerak.Visualisasi tersebut berfungsi sebagai penambah dan pendukung informasi yan gbisa dibaca langsung di layar ataupun dinarasikan dalam film.Jadi dalam menerima informasi, orang yang bersangkutan tidak hanya menggunakan satu indera melainkan dua indera sekaligusa.Yaitu mata dan telinga mereka secara bersamaan.

Dalam hal ini kelemahan media film adalah media ini memerlukan listrik dan alat elektronik tertentu untuk menyajikannya, serta dibutuhkan keahlian khusus untuk dapat membuat isi film yang menarik minat namun juga benar dalam pemberian informasi. Selain itu diperlukan kesabaran dan tahap demi tahap untuk menyusun ataupun

menyunting sebuah film sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam pengerjaannya dibandingkan penggunaan jenis media yang lain.

e) Efektivitas penggunaan media cetak dan media elektronika dalam promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap PHBS Siswa SD. Bisa disimpulkan bahwa peningkatan rata-rata pengetahuan PHBS siswa SD baik yang mendapatkan media cetak maupun media elektronika sebagai media dalam promosi kesehatan rata-rata mendapatkan peningkatan pengetahuan masih pada kisaran yang sama.

Peningkatan rata-rata pengetahuan dari media cetak yaitu leaflet serta poster adalah 2,2 dan 2,3. Sedangkan peningkatan rata-rata pengetahuan dari media elektronika yaitu power point dan film mencapai 2,7 dan 2,5. Peningkatan pengetahuan PHBS siswa yang mendapatkan promosi kesehatan dari media elektronika memang sedikit lebih tinggi dibandingkan media cetak namun sayangnya peningkatan tersebut hanya memiliki selisih dalam kisaran yang tipis.

Dalam hal ini ternyata penggunaan leaflet, poster, power point, dan film sebagai media promosi kesehatan baik digunakan sehingga mampu menarik minat anak-anak usia sekolah dasar dan membuat mereka mampu menumbuhkan perilaku hidup sehat. Seperti diuraikan dalam Notoadmojo (2007), berdasarkan penelitian para ahli, indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak adalah mata.

Kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui mata. Sedangkan 13% sampai 25% lainnya tersalur melalui indra yang lain. Dari hal itu maka bisa ditarik kesimpulan bahwa leaflet, poster, film, dan power point merupakan media pendukung promosi kesehatan yang baik untuk digunakan serta terbukti mampu meningkatkan pengetahuan PHBS para siswa terlepas dari kelebihan serta kekurangan dari masing-masing media tersebut.

Namun dalam uji statistik yang telah dilaksanakan untuk mengukur perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan ditemukan bahwa baik media cetak ataupun elektronika ternyata memberikan peran yang berbeda sebagai media promosi kesehatan untuk merubah sikap siswa SD dalam PHBS. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik yang menyatakan bahwa dari keempat unit media yang diuji cobakan yaitu leaflet, poster, power point, dan film, hanya media cetak poster yang ternyata tidak mampu memberikan perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sesudah diberi promosi kesehatan Selain berdasarkan uji statistik, perubahan sikap para siswa yang berpartisipasi menjadi sampel dapat pula diamati dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah mendapatkan promosi kesehatan baik dengan menggunakan media cetak

ataupun elektronika.

Dalam hal ini penggunaan media poster mungkin belum tepat sebagai media promosi kesehatan yang diharapkan mampu memberikan perubahan sikap PHBS pada siswa SD. Penelitian yang diadakan di SD N0. 3 Padang Sambian Kelod dengan menjadikan siswa kelas III A dan III B sebagai sampel dalam penggunaan poster sebagai media promosi kesehatan PHBS pada awalnya cukup memicu rasa ingin tahu dari para siswa, namun setelah diadakan pengulangan untuk yang kedua banyak diantara siswa yang mengeluh bosan dengan media poster karena dirasa kurang menarik.

Dalam hal ini dampak dari promosi kesehatan dengan cara pendidikan memang memerlukan waktu lama namun bila perilaku tersebut berhasil diadopsi masyarakat maka akan langgeng, bahkan selama hidup tetap akan dilakukan. Bagaimanapun dalam hal ini media cetak dan media elektronika sebagai media promosi kesehatan baik digunakan sehingga mampu menarik minat anak-anak usia sekolah dasar dan membuat mereka mampu menumbuhkan perilaku hidup sehat.

Simpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media cetak, leaflet, dan poster.Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media elektronika power point dan film.Terdapat perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media cetak, leaflet serta media elektronika, power point dan film.Tidak terdapat perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media cetak, poster.Tidak ada perbedaan efektivitas penggunaan media cetak dan media elektronika terhadap peningkatan pengetahuan PHBS siswa SD.

Saran Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :Kepada instansi terkait khusunya bagian promosi kesehatan agar tetap menggunakan media promosi kesehatan dari media cetak dan elektronika yang dimodifikasi untuk meningkatkan pencapaian tujuan promosi kesehatan khususnya sasaran terhadap anak sekolah dasar tentang PHBS.Selain penelitian dengan menggunakan media promosi kesehatan perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh metode promosi kesehatan dengan menggunakan power point terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap PHBS siswa SD. Daftar Pustaka Antaranews. 2012. PHBS Efektif Cegah Penyakit Diare dan ISPA., (online), available : http://jogja.antaranews.com/print/304873/phbs-efektif-cegah-penyakit-diare-dan-ispa, (13 februari 2013). Dinas Kesehatan Provinsi Bali.2011.PHBS Di Tatanan Sekolah Di

Provinsi Bali., (online), available:http://www.diskes.baliprov.go.id/berita/2011/1/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbsdi-tatanan-sekolah-di-provinsi-bali, (13 februari 2013). Kompasiana. 2011. Cuci Tangan Pakai Sabun.,(online), available : http://kesehatan.komp.as/ibu-dan-anak/2011/10/13/3/403268/cuci-tangan-pakaisabun.html,(13 februari 2013). Kusdwiratru, dkk. 2010. Manusia, Kesehatan dan Lingkungan Kualitas Hidup Dalam Perspektif Perubahan Lingkungan Global. Bandung: Penerbit P.T. Alumni.

Majalah Anakku. 2012. PHBS :Langkah Sederhana Menuju Indonesia Sehat.,(online), available :http://www.anakku.net/phbs-langkah-sederhana-menuju-indonesia-sehat.html,(tanggal 9 februari 2013). Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Promosi Kesehatan Terori dan Ilmu Perilaku.Jakarta : PT. Rineka Cipta. Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : penerbit Alfabeta.

INTERNET SOURCES:

16% - http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20KESEHATAN%20LINGKUNGAN/Putu%20Fanny%20Yustisa1,%20I%20Ketut%20Aryana2,%20I%20Nyoman%20Gede%20Suyasa3.pdf
<1% - https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1090023316000162
<1% - http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7599
<1% - https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1068065.pdf
<1% - http://upiicse.conference.upi.edu/2017/kfz/pages/abstracts1.php
<1% - https://www.perpusnas.go.id/directory.php?lang=id&id=Hari%20Penting
1% - https://suiraoka.wordpress.com/2012/05/18/promosi-kesehatan-untuk-mewujudkan-phbs-di-tatanan-sekolah-2/
<1% - https://id.123dok.com/document/1y9136lq-pengaruh-promosi-kesehatan-terhadap-pengetahuan-dan-sikap-remaja-putri-dalam-menjaga-kebersihan-organ-genitalia-eksterna-di-smp-n-10-bandar-lampung-tahun-2013.html
<1% - https://mapamita.wordpress.com/2012/12/03/metode-dan-media-promkes/
<1% - https://www.researchgate.net/publication/326713305_UTILIZATION_OF_TECHNOLOGY_IN_THE_HEALTH_OF_COMMUNITY_HEALTH/fulltext/5b605b51458515c4b25568fc/326713305_UTILIZATION_OF_TECHNOLOGY_IN_THE_HEALTH_OF_COMMUNITY_HEALTH.pdf
<1% - https://docplayer.info/134136-Unaan-multimedia-dasar-pendidikan-skripsi-gelar-oleh.html
<1% - https://docplayer.info/38451534-Dinas-kesehatan-provinsi-jawa-timur-rencana-strategis-tahun-2009-s-d-2014-masyarakat-jawa-timur-mandiri-untuk-hidup-sehat.html
<1% - https://tarychute.blogspot.com/2012/05/media-dan-metode-dalam-promosi.html
1% - https://gntrdwp.wordpress.com/2013/02/18/perbedaan-media-dengan-alat-peraga/
<1% - https://kuotabro.com/apa-itu-gsm-dan-cdma/
<1% - https://devidetchol.wordpress.com/2014/03/09/karya-tulis-ilmiah-tentang-sanitasi/

<1% - http://repository.unmuhpnk.ac.id/309/1/jurnal%20anisa%20dewi%20kartika.pdf
<1% - https://psikologi45.blogspot.com/2011/03/pengaruh-bimbingan-belajar-terhadap.html
<1% - https://sukawanabali.blogspot.com/2012/08/peningkatan-pengetahuan-phbs.html
<1% - https://mafiadoc.com/pengelolaan-program-pelatihan-menjahit-unnes_59d2d4461723dd8f1b4a3a8c.html
<1% - http://download.portalgaruda.org/article.php?article=340423&val=6171&title=Perbedaan%20Efektivitas%20Leaflet%20dan%20Poster%20Produk%20Komisi%20Penanggulangan%20AIDS%20Kabupaten%20Jember%20Dalam%20Perilaku%20Pencegahan%20HIV/AIDS
<1% - https://faridanursyahidah.files.wordpress.com/2012/05/penelitian-eksperimen_farida.pdf
<1% - http://eprints.ums.ac.id/26024/
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/5929/4/BAB%20III.pdf
<1% - http://repository.radenintan.ac.id/2129/5/BAB_III.pdf
<1% - https://text-id.123dok.com/document/4yrp1mvq-pelaksanaan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-pada-anak-sekolah-dasar-di-kelurahan-padang-bulan-kecamatan-medan-baru.html
<1% - http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/BPK/article/download/52/457
<1% - http://eprints.ums.ac.id/73609/7/Naskah%20Publikasi.pdf
1% - https://www.researchgate.net/publication/314423779_Pengaruh_Diabetes_Self_Management_Education_DSME_terhadap_Resiko_Terjadinya_Ulkus_Diabetik_pada_Pasien_Rawat_Jalan_dengan_Diabetes_Mellitus_DM_Tipe_2_di_RSD_dr_Soebandi_Jember_The_Influence_of_Diabete
<1% - https://www.academia.edu/9387212/Laporan_One_Sample_T-test
<1% - https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/43345/Bab%20IV.Hasil%20dan%20Pembahasana%20%202009efr.pdf?sequence=8&isAllowed=y
<1% - http://s2kebidanan.fk.unand.ac.id/images/Jurnal/jurnal%20binarni%20suhertusi.pdf
<1% - http://repository.unib.ac.id/8741/2/IV%2CV%2CLAMP%2CII-14-chi.FK.pdf
<1% - https://androskripsi.wordpress.com/category/kti-skripsi-keperawatan/page/5/
<1% - http://digilib.unisayogya.ac.id/2078/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20RIZKA.pdf
<1% - http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/download/249/451
<1% -

https://id.123dok.com/document/q2n2mnpq-perbandingan-minat-dan-hasil-belajar-fisika-aspek-produk-dan-proses-pada-sub-pokok-bahasan-gaya-apung-antara-pembelajaran-metode-inkuiri-terbimbing-dan-metode-ceramah-di-smp-pius-pekalongan-1.html
<1% - https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/download/2368/1871
1% - https://www.researchgate.net/publication/334769025_Promosi_Kesehatan_Melalui_Media_Film_Dalam_Upaya_Meningkatkan_Perilaku_Hidup_Bersih_dan_Sehat_Anak_Sekolah_Dasar_Wilayah_Pesisir_Kepulauan
<1% - https://id.123dok.com/document/8yd9p41z-pengaruh-intervensi-penyuluhan-menggunakan-media-leaflet-terhadap-perubahan-pengetahuan-mengenai-potensi-bahaya-dermatitis-kontak-dan-pencegahannya-pada-pekerja-cleaning-service-uin-syarif-hidayatullah-jakarta-tahun-2013.html
1% - http://eprints.undip.ac.id/57651/4/BAB_III.pdf
1% - http://journal.lldikti9.id/JCPKM/article/download/80/95/
<1% - https://idtesis.com/contoh-skripsi-media-pembelajaran/
<1% - https://issuu.com/bimkes1516/docs/bimiki_vol_4_no_1_revision
<1% - https://kumpulanberbagaimakalah.blogspot.com/2013/10/makalah-kebijakan-publik.html
<1% - https://id.123dok.com/document/yeeevwey-prosiding-seminar-nasional-stkip-jb-2015.html
<1% - https://tugasperkuliahannih.blogspot.com/2012/03/makalah-komunikasi.html
<1% - https://eprints.uns.ac.id/6059/1/210141711201107581.pdf
<1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/56962/Cover.pdf;sequence=7
<1% - https://tifar21.blogspot.com/2016/01/skripsi-matematika-efektivitas-model.html
<1% - https://afivwae.blogspot.com/2013/01/pembanguan-indonesia-belum-merata.html
<1% - https://www.researchgate.net/publication/335388023_Analisis_Perbandingan_Kinerja_Keuangan_Bank_Pemerintah_dan_Bank_Swasta_di_Bursa_Efek_Indonesia_BEI_Periode_2008_-_2012
<1% - https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/sji/article/download/5075/4126
<1% - http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t61825.pdf
<1% - http://repository.unib.ac.id/8163/2/IV%2CV%2CLAMP%2CI-14-deo-FE.pdf
<1% - https://dwilindawaty86.blogspot.com/2011/04/
<1% - https://widiailmiah.blogspot.com/2015/06/teori-lawrence-green-dan-aplikasinya.html

<1% - http://digilib.unila.ac.id/8870/13/bab%20ii.pdf
<1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/56962/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y
<1% - https://informasi-bidan.blogspot.com/2015/10/pengenalan-alat-bantu-media-dan-desain.html
<1% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20226/Chapter%20II.pdf;sequence=4
<1% - https://pakarkomunikasi.com/jenis-media-dalam-komunikasi-kesehatan
<1% - https://bahtraedu.wordpress.com/
<1% - https://id.123dok.com/document/wq26krz1-efektivitas-promosi-kesehatan-dengan-media-video-dan-booklet-terhadap-pengetahuan-dan-sikap-ibu-hamil-tentang-inisiasi-menyusu-dini-imd-dan-asi-eksklusif-di-wilayah-kerja-puskesmas-stabat-kabupaten-langkat-tahun-2013.html
<1% - http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/555/7/4%20CHAPTER%20II.pdf
<1% - https://fahri09.blogspot.com/2012/12/media-cetak-dan-media-elektronik.html
<1% - https://raja-ilmupengetahuan.blogspot.com/2015/06/
<1% - http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik/article/download/13/13/
<1% - https://marselysilvia90.blogspot.com/2012/04/gambaran-pengetahuan-ibu-hamil-tentang.html
<1% - http://lpp.uad.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/14.-anita-dyah-listyarini-112-117.pdf
<1% - http://repository.unimus.ac.id/856/3/BAB%20II.pdf
<1% - https://mudah-bahasaindonesia.blogspot.com/2016/01/contoh-kalimat-menggunakan-kata-media.html
<1% - https://docplayer.info/58001799-Bab-v-kesimpulan-implikasi-dan-saran-pembelajaran-yaitu-modul-membaca-gambar-teknik-jumlah-halaman.html
<1% - https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/1383/NDIyNQ==/Evaluasi-biaya-saluran-distribusi-pada-perusahaan-roti-ganep-Surakarta-abstrak.pdf
<1% - https://mafiadoc.com/sugiyono-2010-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-_59c80c811723dd11f81ddce9.html